

MENGALAHKAN ORANG AMALEK

KELUARAN 17:1-16

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
	1	Jemaah Israel tiba dan berkemah di Rafidim, tetapi di sana tidak ada air untuk diminum.	1	-
		Mereka bertengkar dengan Musa meminta air. Musa berkata mengapa mereka bertengkar dengannya dan mencobai Tuhan.	2	-
		Mereka kehausan dan bersungut-sungut kepada Musa.	3	-
		Musa berseru-seru kepada TUHAN.	4	+
TUHAN menyuruh Musa pergi berjalan di depan bangsa Israel dan membawa sertanya beberapa orang para tua-tua Israel; - membawa tongkat yang dipakai memukul sungai Nil. - Tuhan akan berdiri di depan Musa di atas sebuah batu besar di Gunung Horeb (Sinai). - Musa harus memukul batu itu, maka air akan keluar sehingga orang-orang itu bisa minum.	5-6b			
		Musa melakukan perintah Tuhan di depan mata tua-tua Israel.	6c	+
		Dinamailah tempat itu Masa dan Meriba	7	+
		Orang Amalek datang (<i>bnd Ul 15:18</i>) dan berperang melawan orang Israel di Rafidim. [<i>Amalek adalah sebuah suku pengembara yang galak dan yang suka merampok. Sekalipun mereka adalah keturunan Esau (Kej 36:12) mereka bukan bagian dari bangsa Edom.</i>]	8	-
		Musa menyuruh Yosua memilih orang Israel untuk keluar berperang melawan orang Amalek, besok Musa akan berdiri di puncak bukit itu dengan memegang tongkat Allah di tangannya. (<i>Di sini Yosua muncul untuk pertama kalinya.</i>)	9	+
		- Yosua melakukan perintah Musa kepadanya - Mereka berperang melawan Amalek - Musa, Harun dan Hur telah naik ke puncak bukit. [<i>Hur. Tradisi Yahudi menyebutkan bahwa dia adalah suami Miryam (Josephus, Antiquities 111. 2.4)</i>]	10	+
		- Dan terjadilah, apabila Musa mengangkat tangannya, lebih kuatlah Israel, tetapi apabila ia menurunkan tangannya, lebih kuatlah Amalek.	11	+

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		- Musa menjadi lelah. - Mereka mengambil sebuah batu, diletakkanlah di bawahnya, supaya Musa duduk di atasnya. - Harun dan Hur menopang kedua belah tangan Musa, sehingga tangan Musa tidak bergerak sampai matahari terbenam.	12	+
		Yosua mengalahkan orang Amalek	13	
TUHAN berfirman kepada Musa untuk: - menuliskan semua peristiwa ini dalam sebuah kitab sebagai tanda peringatan, - mengingatkan ke telinga Yosua, bahwa Tuhan akan menghapuskan sama sekali ingatan kepada Amalek dari kolong langit.	14			
		Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamainya: "Tuhanlah panji-panjiku! :	15	+
		Musa berkata pegang tinggi-tingg panji-panji TUHAN! TUHAN berperang melawan Amalek turun-temurun.	16	

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Di Masa dan Meriba	1-7	
II	Tuhan berperang Melawan Amalek	8-13	B
III	Tuhanlah Panji-panjiku	14-16	C

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA Berperang Mengandalkan Tuhan. (ay 11)	POKOK CERITA KELAS KECIL Tuhanlah Panji-panjiku. (ay 15-16)
TUJUAN CERITA KELAS BALITA Anak mengetahui bahwa Tuhan memberikan kekuatan dan kemenangan kepada orang yang terus-menerus berseru kepada-Nya.	TUJUAN CERITA KELAS KECIL Anak menyadari bahwa Tuhan ada ditengah-tengah kita, Dialah adalah panji-panji kita dan Dia dapat memberi kemenangan kepada kita.
PENERAPAN KELAS BALITA “Musa, berdoalah terus, jangan berhenti! Mintalah kepada Tuhan supaya kita menang melawan musuh. Saat engkau berdoa kepada Tuhan, Ia datang membuat kami jadi kuat, tetapi saat kau berhenti berdoa kepada-Nya, kami jadi lemah. Ayo, Musa, berdoalah terus kepada-Nya.”	PENERAPAN KELAS KECIL “Tuhan ada ditengah-tengah kita. Ia memimpin kita berjuang melawan musuh. Ia berkuasa memberi kita kekuatan dan musuh-musuh lari ketakutan. Ia memberi kemenangan kepada kita. Ia adalah panji-panji kita.”

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 4 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay 1-7	Ay 8-13	Ay 14-16
½ menit	2 ½ menit	1 menit

GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay 1-7	Ay 8-13	Ay 14-16
1 menit	2 menit	3 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Bercerita Tanpa Gambar	Bangsa Israel meneruskan perjalanan mereka seperti yang diperintahkan Tuhan. Mereka melintasi padang pasir yang sangat jauh dan juga sangat berbahaya. Di sana mereka kembali kehabisan air untuk diminum. Mereka marah-marah lagi kepada Musa. <i>“Dimanakah Tuhan?”</i> Padahal Tuhan selalu ada bagi mereka. Bahkan Tuhan sudah melakukan banyak perbuatan ajaib untuk menolong mereka. Tapi mereka marah-marah terus kepada-Nya. Tapi Tuhan sangat mengasihi orang israel. Tuhan menyediakan air minum bagi mereka.
KBC Hal 86 Gambar 1	Tiba-tiba orang Amalek menyerang umat Israel. Mereka galak sekali, tubuh mereka kuat, jumlah mereka banyak dan membawa senjata yang banyak. <i>“Mereka akan merampok kita bahkan membunuh kita semua. Apa yang harus kita perbuat?”</i> Orang Israel sangat ketakutan. <i>“Yosua, pimpinlah orang Israel berperang melawan musuh itu. Hadapilah mereka.”</i> Musa menyuruh Yosua untuk menggantikannya memimpin orang Israel berperang. <i>“Aku akan berdoa kepada Tuhan supaya Tuhan memberikan kita kekuatan dan kemenangan menghadapi musuh yang sangat jahat itu.”</i> Lalu Yosua bersama orang Israel pilihannya berangkat berperang, Musa, Harun dan Hur juga berangkat mendaki sebuah bukit untuk berdoa kepada Tuhan
KBC Hal 87 Gambar 2	Kalau Musa mengangkat kedua tangannya ke atas, bangsa Israel menang dalam pertempuran. Tetapi kalau tangannya itu sebentar diturunkannya, musuh yang menang. Dengan susah payah Musa tetap mengangkat kedua tangannya. <i>Penerapan kelas balita disampaikan pada bagian ini.</i> Harun dan Hur ikut membantunya mengangkat tangannya. Demikianlah musuh dikalahkan dan lari terbirit-birit.
Bercerita Tanpa Gambar	Musa dan bangsa Israel sangat senang. Tuhan menyuruh mereka menulis apa yang telah Tuhan lakukan kepada mereka hari itu. <i>Penerapan kelas kecil disampaikan disini.</i> Tuhan telah menolong mereka. Ia memberi mereka kemenangan.

LAGU PENDUKUNG

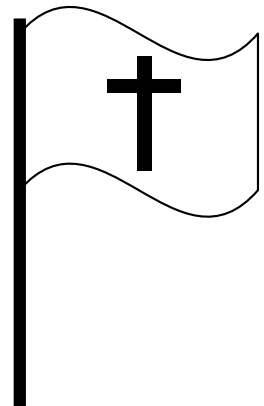
- 103 Lagu Anak-Anak dan Kreasi Penyajinnya No. 13 Hom-Pim-Pa
- NJNE 64 “Tuhan Jadi Penolongku”
- Kidung Sekolah Minggu 199 “Jikalau Tuhan di Pihak Kita”.

AKTIFITAS

PANJI TUHAN

Bahan :

1. Sedotan yang difungsikan sebagai pegangan bendera.
2. Kertas polos (putih, pink atau biru) ukuran 13 cm x 7 cm untuk membuat bendera.
3. Gambar simbol salib atau Tuhan Yesus
4. Lem



Cara Membuat :

1. Potong kertas polos menjadi ukuran bendera.
2. Tempelkan Simbol Salib/Tuhan Yesus pada tengah kertas tersebut.
3. Tempelkan dan gulung ujung sisi kiri kertas tersebut ke sedoton (tiang) hingga 1 cm dan perkuat dengan lem, sehingga menjadi bendera dengan lambang salib.
4. Katakan kepada anak, “Orang yang pergi berperang biasa membawa bendera. Bendera menunjukkan siapa yang menolong mereka melawan musuh. Siakah musuh kita (Iblis). Pada bendera kita ada tanda siapa yang akan menjadi penolong kita. Lambang apakah yang ada di bendera kita? (Salib). Salib siakah itu? (Tuhan Yesus). Berarti yang menolong kita melawan Iblis adalah Tuhan Yesus.”

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA	AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Efesus 6:10	Efesus 6:11
Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya.	Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Untuk persiapan Guru Sekolah Minggu, adalah sangat penting memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel Persiapan. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Setiap kesukaran yang kita jumpai adalah suatu kesempatan untuk menguji diri kita sendiri untuk mempercayai Tuhan kita, apakah kita akan maju atau mundur. Batu karang itu menggambarkan Yesus Kristus yang telah dipukul untuk kita (1 Korintus 10:4) sehingga kita dapat memperoleh air hidup dari Roh Kudus di dalam hati kita. (Yohanes 7:37-39).
 - b. Bangsa Israel kembali berada dalam masalah. Bangsa Amalek tidak menginginkan mereka berada di dalam wilayahnya. Pertarungan yang akan terjadi akan mengulang kembali pertarungan Esau dengan Yakub (Kej. 36:12). Untuk memenangkan pertarungan ini, bangsa Israel membutuhkan pertolongan. Bangsa Israel telah melihat Tuhan mengalahkan Mesir, tetapi sekarang mereka memasuki peperangan itu sendiri dan memercayai Tuhan untuk mendapat kemenangan.
 - c. Setiap ujian dapat mengatakan kepada kita sesuatu yang baru tentang diri kita sendiri dan tentang Tuhan (Kejadian 22:14; Keluaran 15:26). Apabila kita menghadapi perjuangan hidup, ingatlah bahwa Dia adalah panji-panji kita dan Dia dapat memberi kemenangan kepada kita.

1. Cerita ini adalah salah satu bagian dari riwayat bangsa Israel menempuh perjalanan menuju tanah perjanjian. Perhatikan perbedaan reaksi orang Israel menghadapi masalah mereka. Ketika kehausan di Masa dan Meriba, “Tuhan ada dimana?”. Iman terukur dengan marah-marah, sungut-sungut, sementara ketika menghadapi orang Amalek, iman mereka terukur dengan menjadikan Tuhan sebagai panji mereka.
2. Berceritalah dengan pendahuluan untuk membawa mereka ke dalam inti cerita, misalnya:
 - Menanyakan kepada anak-anak :“Alat-alat apa saja yang digunakan para tentara dalam peperangan? [senapan, pistol, pedang, tombak, baju perang (anti peluru), topi perang, bendera (panji) dll]. Waduh, siapa yang berperang? Kenapa, ya?”
3. Setelah pendahuluan, pedomanilah grafik cerita dan seluk beluk gambar untuk menyusun alur cerita. Ceritakanlah adegan I secara garis besar. Perlihatkan kesabaran Tuhan menghadapi ketidakpercayaan (marah-marah dan sungut-sungut) orang Israel kepada-Nya menghadapi masalah.
4. Pada Adegan II, ceritakanlah respon orang Israel yang berbeda dari sebelumnya dalam menghadapi masalah mereka. Kali ini mereka menghadapi masalahnya dengan berharap kepada Tuhan. Puncak cerita untuk kelas balita ada pada adegan II ini, sampaikan kelas balita bagian ini. Perlihatkan Yosua yang sedang memimpin perang sambil Musa terus berdoa meminta pertolongan kepada Tuhan supaya mereka dapat memenangkan peperangan ini.
5. Lanjutkan cerita ke adegan III. Imajinasikan sorak-sorai orang Israel yang menang dari orang Amalek . Puncak cerita kelas kecil ada pada adegan III ini, sampaikan penerapan kecil pada bagian ini. Perlihatkan pengakuan orang Israel melalui Musa, bahwa Tuhan ada bersama mereka. Ia ada bersama mereka berjuang dan memberi mereka kemenangan. Tuhan adalah panjiku.
6. Tutup cerita dengan kesimpulan sederhana,”Tuhan menolong anak-anak-Nya menghadapi musuh. Ingat dan mintalah pertolongan kepada-Nya, Ia pasti membuat kita kuat dan menang melawan musuh.”
7. Buka Alkitab Keluaran 17: 15-16 (minta guru pendamping dan orang tua menolong mereka membukanya). Anak-anak yang sudah bisa membaca, berdiri dan membaca bersama-sama. Guru menyiapkan tulisan bahan Alkitab cerita ini, minta anak untuk memohon kepada orang tua kembali menceritakannya (atau membacakannya).